

PENDAMPINGAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN KEPERIBADIAN SISWA SMP AL-QUR'AN DI PPTQ DARUR RAIHANUN NW AMBAIPUA SULTENG

Komaruddin, Muh. Irawan Zuliatul Apri, Lulu Anas Asriadi,

¹Pendidikan agama islam, Tarbiyah, Institut Agama islam Hamzanwadi NW, Lotim

*e-mail: komaruddin@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

*Pendampingan Guru,
Kepribadian*

Keyword:

*Teacher mentoring
, Personan*

Abstrak

Kegiatan pendampingan guru Akidah Akhlak dalam pembinaan kepribadian siswa di SMP Al-Qur'an PPTQ Darur Raihanun NW Ambaipua telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pengajaran dan pemahaman keislaman siswa. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kompetensi guru dalam menyampaikan materi akidah dan akhlak, serta peningkatan kesadaran dan karakter religius siswa. Melalui pendekatan pelatihan, pendampingan langsung, dan evaluasi sistematis, kegiatan ini berhasil memberikan solusi konkret dalam menghadapi tantangan pendidikan karakter di era modern.

Program ini telah menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam yang terstruktur mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan kondusif bagi pembentukan akhlakul karimah. Kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan, seperti keterbatasan waktu pendampingan dan perbedaan tingkat pemahaman guru, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan program serupa di masa mendatang.

Sebagai rekomendasi, diperlukan keberlanjutan dalam bentuk pelatihan berkala dan pendampingan jangka panjang guna memastikan keberlanjutan dampak positif yang telah dicapai. Selain itu, integrasi metode pembelajaran berbasis teknologi dapat menjadi inovasi yang perlu diterapkan untuk menjawab tantangan pendidikan Islam di era digital. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan Islam lainnya dalam membangun karakter generasi muda yang berlandaskan nilai-nilai akidah dan akhlak.

Abstract

The mentoring of Aqidah Akhlak teachers in shaping students' personalities is a crucial aspect of Islamic education aimed at developing students' religious character. This community service activity was conducted at SMP Al-Qur'an PPTQ Darur Raihanun NW Ambaipua, Central Sulawesi, with the goal of enhancing teachers' competence in teaching aqidah and akhlak, as well as shaping students' Islamic personalities. The methods used in this activity included identifying partner needs, conducting training, direct mentoring, and evaluating the results through pre-test and post-test questionnaires. The results of the activity indicated an improvement in teachers' understanding and skills in imparting Islamic values, as well as an increase in students' awareness and religious character. Additionally, the Islamic values-based learning approach proved effective in creating a conducive learning environment for fostering good morals (akhlaq al-karimah). Challenges encountered, such as limited mentoring time and varying

levels of teacher comprehension, serve as evaluation points for improving similar programs in the future. Therefore, a sustainable mentoring program and the integration of technology-based learning methods are necessary to ensure the continuity of the positive impacts achieved.

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an (PPTQ) Darur Raihanun NW Ambaipua, yang terletak di Provinsi Sulawesi Tengah, merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berperan dalam mencetak generasi muda yang memiliki pemahaman agama yang kuat serta akhlak yang baik. Pesantren ini mengombinasikan pendidikan formal tingkat SMP berbasis Al-Qur'an dengan penguatan nilai-nilai akidah dan akhlak melalui berbagai program pembinaan karakter. Dalam konteks pendidikan Islam, peran guru Akidah Akhlak sangat krusial dalam membimbing siswa agar memiliki kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

Secara demografis, Ambaipua merupakan wilayah yang mayoritas penduduknya beragama Islam dan memiliki tradisi keagamaan yang kuat. Namun, pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi digital membawa tantangan tersendiri bagi pembentukan karakter generasi muda (SURYANINGSIH, 2022). Oleh karena itu, diperlukan strategi pendampingan yang sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan nilai-nilai akidah dan akhlak tetap tertanam kuat dalam diri siswa. Pendampingan guru dalam pembinaan kepribadian siswa menjadi langkah penting untuk mengatasi tantangan tersebut serta memperkuat budaya religius di lingkungan pendidikan (Dalimunthe, 2023).

Budaya religius dalam dunia pendidikan memiliki peran signifikan dalam membentuk moral dan etika peserta didik (Salisah et al., 2024). Menurut penelitian sebelumnya, sekolah atau pesantren yang menerapkan nilai-nilai keagamaan secara konsisten cenderung menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan karakter peserta didik (Elmontadzery et al., 2024). Penerapan budaya religius di lingkungan pendidikan dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan, seperti pembiasaan ibadah, pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam, serta keteladanan dari para pendidik (Hardiansyah et al., 2021). Dengan demikian, pendampingan guru Akidah Akhlak memiliki peran yang strategis dalam membangun karakter religius siswa agar mereka mampu menghadapi tantangan zaman tanpa kehilangan identitas keislamannya (Susanna et al., 2023).

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi guru Akidah Akhlak dalam mengimplementasikan metode pembinaan kepribadian siswa yang berbasis nilai-nilai Islam. Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan metode pembelajaran berbasis akhlakul karimah, pendampingan dalam perancangan kurikulum akidah dan akhlak, serta evaluasi terhadap efektivitas pembelajaran yang telah diterapkan (Bawani et al., 2024). Sumber pendanaan kegiatan ini berasal dari dana hibah pengabdian kepada masyarakat, dengan pelaksanaan oleh tim pengabdian yang terdiri dari akademisi dan praktisi pendidikan Islam.

Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas pengajaran Akidah Akhlak di SMP Al-Qur'an PPTQ Darur Raihanun NW Ambaipua, sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara

intelektual tetapi juga memiliki karakter islami yang kuat. Kajian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran di lembaga pendidikan Islam lainnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini mencakup beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan mitra, pelaksanaan pelatihan, pendampingan langsung, serta evaluasi hasil kegiatan. Tahap awal dalam kegiatan ini adalah melakukan analisis kebutuhan terhadap guru Akidah Akhlak di SMP Al-Qur'an PPTQ Darur Raihanun NW Ambaipua. Data dikumpulkan melalui wawancara dan diskusi dengan pihak sekolah guna memahami tantangan yang dihadapi dalam pembinaan kepribadian siswa.

Setelah memahami kebutuhan mitra, dilakukan pelatihan intensif kepada guru Akidah Akhlak. Pelatihan ini mencakup strategi pengajaran berbasis nilai-nilai Islam, teknik membangun interaksi yang efektif dengan siswa, serta cara menyusun modul pembelajaran yang lebih aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam tahap berikutnya, guru didampingi secara langsung dalam menerapkan metode pembelajaran yang telah diajarkan. Observasi dilakukan selama proses pengajaran untuk memberikan umpan balik dan perbaikan terhadap metode yang digunakan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur dampak kegiatan terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam membina kepribadian siswa. Alat ukur yang digunakan meliputi kuesioner pre-test dan post-test guna mengetahui perubahan pengetahuan guru sebelum dan setelah pendampingan. Selain itu, dilakukan wawancara dengan siswa untuk menilai efektivitas pendekatan yang diterapkan oleh guru dalam membentuk karakter religius mereka. Dari hasil evaluasi ini, diharapkan dapat diidentifikasi keberhasilan program serta aspek yang masih perlu diperbaiki, sehingga model pendampingan ini dapat terus dikembangkan dan diaplikasikan di berbagai lembaga pendidikan Islam lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

a. Perubahan Pemahaman Guru

Berdasarkan hasil kuesioner pre-test dan post-test, terdapat peningkatan pemahaman guru Akidah Akhlak terkait metode pembinaan kepribadian siswa. Sebelum pelatihan, mayoritas guru masih menggunakan pendekatan konvensional dalam mengajarkan nilai-nilai akidah dan akhlak. Setelah pendampingan, terjadi peningkatan dalam penggunaan metode yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman siswa.

Peningkatan pemahaman ini juga didukung oleh observasi saat proses pembelajaran berlangsung. Guru terlihat lebih percaya diri dalam menerapkan strategi yang telah diajarkan. Mereka juga lebih aktif dalam berinteraksi dengan siswa untuk membentuk karakter religius yang lebih baik. Selain itu, wawancara dengan para guru menunjukkan bahwa mereka merasa lebih siap dalam menghadapi tantangan pendidikan karakter di era digital. Kesadaran akan pentingnya pembelajaran berbasis keteladanan juga semakin meningkat setelah mengikuti pelatihan.

2. Pembahasan

b. Keunggulan Metoddeyan Digunakan

Salah satu keunggulan utama dari metode pendampingan ini adalah pendekatan berbasis praktik langsung. Guru tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga langsung mengaplikasikannya di dalam kelas dengan bimbingan tim pengabdi. Hal ini memungkinkan guru untuk langsung melihat efektivitas metode yang diterapkan.

Keunggulan lainnya adalah fleksibilitas kurikulum yang dikembangkan selama pelatihan. Kurikulum ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan lingkungan sekolah, sehingga lebih relevan dengan kondisi lokal. Selain itu, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat setelah pendampingan ini dilakukan. Guru menjadi lebih terbuka terhadap metode diskusi, simulasi, dan studi kasus dalam mengajarkan nilai-nilai akidah dan akhlak.

c. Kendaldan Tantangan

Meskipun program pendampingan ini memberikan dampak positif, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu bagi guru dalam menerapkan metode baru karena keterikatan dengan jadwal pembelajaran yang sudah ada.

Selain itu, perbedaan latar belakang pemahaman agama di antara siswa juga menjadi tantangan tersendiri. Sebagian siswa memiliki pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan lainnya, sehingga membutuhkan pendekatan yang lebih variatif agar semua siswa dapat memahami materi dengan baik.

Faktor lain yang menjadi kendala adalah ketersediaan sumber daya pendukung, seperti bahan ajar yang lebih interaktif. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan lebih lanjut dalam menyediakan modul yang lebih aplikatif bagi guru dan siswa.

Dengan memahami hasil dan tantangan yang dihadapi dalam program ini, model pendampingan dapat terus dikembangkan agar lebih efektif dan berkelanjutan di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan guru Akidah Akhlak dalam pembinaan kepribadian siswa di SMP Al-Qur'an PPTQ Darur Raihanun NW Ambaipua telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pengajaran dan pemahaman keislaman siswa. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kompetensi guru dalam menyampaikan materi akidah dan akhlak, serta peningkatan kesadaran dan karakter religius siswa. Melalui pendekatan pelatihan, pendampingan langsung, dan evaluasi sistematis, kegiatan ini berhasil memberikan solusi konkret dalam menghadapi tantangan pendidikan karakter di era modern.

Program ini telah menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam yang terstruktur mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan kondusif bagi pembentukan akhlakul karimah. Kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan, seperti keterbatasan waktu pendampingan dan perbedaan

tingkat pemahaman guru, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan program serupa di masa mendatang.

Sebagai rekomendasi, diperlukan keberlanjutan dalam bentuk pelatihan berkala dan pendampingan jangka panjang guna memastikan keberlanjutan dampak positif yang telah dicapai. Selain itu, integrasi metode pembelajaran berbasis teknologi dapat menjadi inovasi yang perlu diterapkan untuk menjawab tantangan pendidikan Islam di era digital. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan Islam lainnya dalam membangun karakter generasi muda yang berlandaskan nilai-nilai akidah dan akhlak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan kegiatan pendampingan guru Akidah Akhlak dalam pembinaan kepribadian siswa di SMP Al-Qur'an PPTQ Darur Raihanun NW Ambaipua, Sulawesi Tengah. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada pihak sekolah, para guru, serta siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan.

Terima kasih juga disampaikan kepada institusi dan pihak terkait yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk fasilitas, pendanaan, maupun motivasi, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Tidak lupa, apresiasi yang tinggi diberikan kepada tim pengabdian yang telah bekerja keras dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan ini dengan penuh dedikasi.

Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi dunia pendidikan Islam, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak dan membentuk karakter islami generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Bawani, M. A. F., Ashari, M. Y., & Wardani, I. K. (2024). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka di SMPN 1 Peterongan Jombang. *QAZI : Journal of Islamic Studies*, 1(1), 1-11.
- Dalimunthe, D. S. (2023). *Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-nilai Spiritual, Etika, dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern* (1). 1(1), Article 1.
- Elmontadzery, A. Y. F., Basori, A. R., & Mujadid, M. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Peningkatan Karakter Religius di MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon. *TSAQAFATUNA : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 6(1), Article 1.
- Hardiansyah, F., Budiyo, F., & Wahdian, A. (2021). Penerapan Nilai-nilai Ketuhanan melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6318-6329.
- Salisah, S. K., Darmiyanti, A., & Arifudin, Y. F. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital Tinjauan Literatur. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), Article 1.

SURYANINGSIH, Y. (2022). *Bandara New Yogyakarta International Airport (NYIA) Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat [Sarjana]. SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA STPMD "APMD."*

Susanna, S., Usman, J., & Suyanta, S. (2023). Guru di Persimpangan Kurikulum Baru: Dilema Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Keislaman. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.478>